

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pengajaran bahasa Inggris untuk anak di sekolah dasar yang sering disebut *English for Young Learners* (EYL), mulai dikenalkan secara formal di Indonesia sejak tahun 1994 masih menarik untuk diteliti. Kedudukan Bahasa Inggris sebagai muatan lokal maupun ekstrakurikuler tergantung kepada sekolah yang menjalankannya. Karena pada kenyataannya, sekolah-sekolah dasar masih membutuhkan Bahasa Inggris ini guna mengembangkan dan menjalankan misinya untuk memberikan pendidikan yang terbaik bagi peserta didiknya. Hanya saja dalam pelaksanaannya belum dilaksanakan dengan optimal, bahkan menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten dan profesional di bidang tersebut masih belum dilakukan secara maksimal (Musthafa, 2010, hlm. 43). Sehingga dampak dari pemberlakuan kebijakan ini mengarah kepada ketidakefektifan pembelajaran Bahasa Inggris di SD/MI secara umum. Bagi sekolah yang tidak memiliki pengajar Bahasa Inggris, maka guru kelaslah yang harus mengajarkan Bahasa Inggris.

Terkait dengan hasil pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat SD/MI selama ini masih dianggap kurang memuaskan. Banyak penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan ketidakefektifan pembelajaran Bahasa Inggris di SD/MI tersebut. Sukarno (2008, hlm. 121) menjelaskan bahwa salah satu faktor yang menyebabkan hasil yang tidak maksimal adalah kurangnya pendidik atau guru yang profesional. Bahkan selama tahun 2005 hingga 2008 menunjukkan hanya 20% guru Bahasa Inggris yang ada di SD/MI dikategorikan memenuhi syarat sedangkan 80% lainnya masih jauh dari kebutuhan karena tidak memiliki latar belakang Bahasa Inggris yang cukup.

Fenomena ini tentu tidak baik bagi peserta didik dan tidak mendukung misi sekolah untuk memberikan kualitas pendidikan yang baik. Dengan mempertimbangkan gambaran di atas, maka peran guru yang baik dan berkualitas sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar. Menurut Undang-undang Guru dan Dosen Nomor 14 tahun

Musyarrofah, 2018

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN ROSETTA STONE
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS SEKOLAH
DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

2005 (2005, hlm. 6) mengamanatkan bahwa seluruh guru di Indonesia harus memiliki empat kompetensi yaitu kepribadian, pedagogik,

Musyarrofah, 2018

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN ROSETTA STONE
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS SEKOLAH
DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

sosial, dan professional. Berdasarkan Undang-undang tersebut sebagai seorang guru perlu memiliki kualitas diri yang baik. Oleh karena itu, dengan memiliki empat kepribadian tersebut diharapkan guru bisa menjadi teladan bagi peserta didik, mengerti dan memahami segala kebutuhan peserta didik. Selain itu guru pun harus memiliki kreativitas yang baik agar mampu membuat pembelajaran dengan baik, menyajikan materi menjadi menarik dan otentik sehingga peserta didik dapat memiliki pengalaman menggunakan Bahasa Inggris untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Mengingat bahwa mengajar anak berbeda dengan mengajar orang dewasa, Patel dan Jain (2008, hlm. 45) menegaskan bahwa tidak semua guru bisa mengajar di semua level yang masing-masing memiliki prinsip yang berlainan. Guru yang mengajar di sekolah menengah belum tentu berhasil mengajar di sekolah dasar karena karakter siswanya berbeda termasuk motivasinya. Anak biasanya memiliki motivasi belajar yang baik dari dalam dirinya. Namun motivasi ini menurun ketika ia memperoleh pengetahuan yang abstrak, terlebih ketika belajar bahasa asing yang bukan merupakan bahasa sehari-hari peserta didik. Oleh karena itu menjaga motivasi anak untuk tetap tinggi adalah pekerjaan guru yang terpenting. Guru sekolah dasar harus tahu tentang karakteristik anak dan bagaimana anak belajar bahasa. Dengan bekal pengetahuan ini akan membantu memahami bagaimana mengajar dengan baik dan menampilkan yang terbaik. Dengan kata lain, guru yang baik akan mampu membantu siswa belajar dan mengetahui bagaimana siswa mencapai hasil yang terbaik.

Berbagai upaya dilakukan agar kecerdasan siswa mampu berkembang secara optimal melalui proses pendidikan bahasa. Upaya yang dimaksud di atas adalah sebagai proses belajar anak. Belajar merupakan upaya yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses itupun terjadi karena adanya interaksi dari seseorang dan lingkungannya. Belajar kali ini adalah belajar bahasa asing yang selama ini masih sering menjadi masalah para siswa pada umumnya. Dan ternyata dalam penyampaian pesan atau informasi tidak cukup oleh guru saja. Guru memerlukan bantuan alat yang digunakan dalam menyampaikan pesan.

Musyarrofah, 2018

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN ROSETTA STONE
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS SEKOLAH
DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada satu sekolah dasar di Kecamatan Sukajadi Kota Bandung, siswa sekolah dasar tersebut masih memiliki banyak masalah dalam pelajaran Bahasa Inggris, hal ini terlihat pada hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas III yang 70% nilainya berada di rentang 56-67 dibawah KKM yaitu 68, kemampuan berbahasa Inggris di kelas tersebut terbilang rendah dikarenakan minimnya perbendaharaan kosakata yang dimiliki, padahal untuk menguasai Bahasa Inggris diperlukan penguasaan *vocabulary* yang banyak. Siswa kelas III di sekolah tersebut terlihat kurang antusias dalam pembelajaran Bahasa Inggris, bisa dikarenakan pelajaran bahasa yang terasa membosankan bagi mereka. Hal ini sekilas menggambarkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris rendah, sehingga siswa terkesan malas mempelajari bahasa ini.

Pada saat observasi, guru Bahasa Inggris di kelas tersebut berasal dari jurusan Bahasa Perancis, jadi bukan guru yang memang ahli bahasanya. Proses pembelajaran masih *teacher centered*. Guru tersebut jarang menggunakan media dalam proses pembelajarannya. Guru menuliskan materi (kosakata) di papan tulis beserta artinya lalu menginstruksikan siswa untuk melafalkan dan menghafal kosakata yang mereka pelajari. Kondisi pembelajaran seperti ini tentu kurang mendukung siswa untuk menguasai Bahasa Inggris karena banyak materi abstrak dalam pembelajaran ini. Beberapa siswa sekolah dasar masih kesulitan dalam memahami Bahasa Inggris, hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya perbendaharaan kosakata dan kesulitan dalam memahami kalimat dalam Bahasa Inggris. Mereka mengatakan tidak mengetahui maksud dari pelajaran tersebut. Hal ini pula bisa disebabkan karna pembelajaran selalu menggunakan metode konvensional tanpa adanya media sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi pembelajaran agar siswa lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan teori pengalaman belajar menurut Dale (dalam Arsyad, 2011, hlm. 8) menjelaskan bahwa belajar yang baik adalah belajar yang menghadirkan pengalaman nyata kepada siswa agar mereka mengalami langsung apa yang mereka pelajari. Penggunaan media dalam pembelajaran bertujuan untuk memudahkan proses penyampaian materi agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal. Guru bisa menggunakan banyak alternatif media pembelajaran sesuai dengan

Musyarrofah, 2018

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN ROSETTA STONE
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS SEKOLAH
DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

kebutuhan siswa. Berdasarkan uraian-uraian di atas, peneliti mencoba menggunakan media pembelajaran Bahasa Inggris. Salah satu media yang bisa digunakan adalah media *Rosetta Stone* karena media ini memiliki banyak unsur pembelajaran yang bisa memberi informasi lebih banyak dan menarik. Dengan harapan siswa mampu menyerap materi yang diajarkan, dan siswa bisa belajar secara aktif dan antusias, serta diharapkan siswa mampu mencapai hasil belajar yang optimal.

Rosetta Stone merupakan media alternatif untuk membantu siswa belajar Bahasa Inggris, media ini berisikan gambar dan teks pada setiap kosakata yang akan diajarkan. Hal ini sesuai dengan pernyataan DePorter (dalam Arsyad, 2010, hlm. 68) menyatakan “sebuah gambar lebih berarti dari seribu kata”. Gambar dapat memvisualisasikan sebuah kalimat menjadi lebih bermakna. Gambar mampu mengatasi batasan ketika benda, peristiwa, maupun objek tidak sanggup dibawa ke kelas. Maka melalui media *Rosetta Stone* ini diharapkan siswa mampu memahami arti dari masing-masing kosakata dan mengembangkan keterampilan bahasa lisan dan tulisan dengan setiap konsep yang diajarkan.

Alasan lain peneliti memilih media *Rosetta Stone* ini karena sejauh ini media pembelajaran tersebut belum pernah digunakan dalam pembelajaran di sekolah dasar. Selain *Rosetta Stone* memiliki fitur berupa gambar yang sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari dilengkapi kalimat dan cara pengucapannya melalui audio, kemampuan mengoreksi kesalahan secara otomatis dan sesuai dengan perkembangan saat ini yang lebih cenderung terbiasa dengan teknologi multimedia berbasis komputer. Oleh karena itu peneliti berharap dengan penggunaan media ini, siswa mampu menyerap materi dengan baik sehingga hasil belajar Bahasa Inggris pun akan maksimal dan juga bisa membantu guru dalam mengemas pembelajaran menjadi lebih variatif dan menyenangkan.

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti melakukan Penelitian Eksperimen dengan tujuan mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan media *Rosetta Stone* dengan tanpa menggunakan media *Rosetta Stone*, serta untuk mengetahui perbedaan efektivitas pembelajaran Bahasa Inggris di kelas III sekolah dasar. Dari tujuan penelitian tersebut, penelitian ini dapat menjawab efektivitas

Musyarrofah, 2018

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN ROSETTA STONE
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS SEKOLAH
DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

penggunaan media *Rosetta Stone* dalam meningkatkan hasil belajar siswa didukung oleh adanya perbandingan dengan kelas yang tidak diberikan pembelajaran menggunakan media *Rosetta Stone*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, masalah-masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan hasil belajar Bahasa Inggris siswa antara kelas dengan pembelajaran menggunakan media *Rosetta Stone* dan kelas tanpa menggunakan media *Rosetta Stone* di kelas III sekolah dasar?
2. Apakah pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar lebih efektif menggunakan media pembelajaran *Rosetta Stone* dibandingkan dengan tanpa menggunakan media pembelajaran *Rosetta Stone* di kelas III sekolah dasar?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar Bahasa Inggris siswa antara kelas dengan pembelajaran menggunakan media *Rosetta Stone* dengan kelas tanpa menggunakan media *Rosetta Stone* di kelas III sekolah dasar.
2. Mengetahui perbedaan efektivitas pembelajaran Bahasa Inggris menggunakan media pembelajaran *Rosetta Stone* dibandingkan dengan tanpa menggunakan media pembelajaran *Rosetta Stone* di kelas III sekolah dasar.

1.4 Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah.

1. Terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan hasil belajar Bahasa Inggris siswa antara kelas dengan pembelajaran menggunakan media *Rosetta Stone* dengan kelas tanpa menggunakan media *Rosetta Stone* di kelas III sekolah dasar.
2. Pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar lebih efektif menggunakan media pembelajaran *Rosetta Stone* dibandingkan

Musyarrofah, 2018

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN ROSETTA STONE
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS SEKOLAH
DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

dengan tanpa menggunakan media pembelajaran *Rosetta Stone* di kelas III sekolah dasar.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, guru, dan sekolah sebagai berikut.

1. Siswa
 - a. Meningkatkan motivasi dan hasil belajar Bahasa Inggris
 - b. Meningkatkan perbendaharaan kosakata bahasa Inggris siswa dan pemahaman pola kalimat *introduction*
2. Guru
 - a. Memberikan pengalaman ilmiah untuk mengembangkan dan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media *Rosetta Stone*.
 - b. Sebagai alternatif media untuk pembelajaran Bahasa Inggris dalam membantu menyampaikan konsep pembelajaran bahasa supaya lebih konkret dan mudah dipahami siswa.
3. Sekolah

Sebagai alternatif solusi dalam upaya mengembangkan kualitas pendidikan Bahasa Inggris di sekolah.

1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima BAB, yaitu: 1) BAB I Pendahuluan, merupakan bagian awal skripsi yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi; 2) BAB II Kajian Teori, membahas mengenai teori-teori dari variabel yang peneliti tentukan dalam judul dan permasalahan penelitian ini meliputi hakikat media pembelajaran *Rosetta Stone*, hasil belajar Bahasa Inggris siswa, kerangka pikir penelitian dan definisi operasional; 3) BAB III Metode dan Desain Penelitian, membahas mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yang meliputi, metode

Musyarrofah, 2018

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN ROSETTA STONE
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS SEKOLAH
DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

dan desain penelitian, populasi dan sampel, prosedur penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data; 4) BAB IV membahas mengenai hasil penelitian berdasarkan pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan sesuai dengan rumusan masalah penelitian yang meliputi, temuan hasil penelitian, analisis data hasil tes, analisis data hasil observasi dan angket, serta pembahasan hasil penelitian; 5) BAB V membahas mengenai simpulan dan rekomendasi hasil penelitian.

Musyarrofah, 2018

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN ROSETTA STONE
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS SEKOLAH
DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu